



## Pengembangan Media *Pop-Up Book* bagi Pembelajaran Cerita Wayang Kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Demak

Shinta Triwijaya<sup>1\*</sup>, Suyitno<sup>2</sup>, Ari Widyaningrum<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [adekshinta@gmail.com](mailto:adekshinta@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [suyitno@upgris.ac.id](mailto:suyitno@upgris.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [ariwidyaningrum89@gmail.com](mailto:ariwidyaningrum89@gmail.com)

---

**Abstract.** *This study analyzes the feasibility of Pop Up Book teaching materials for Learning the Puppet story, material for Bima Bungkus, for Class IV students? The purpose of the study was to determine the feasibility of developing teaching materials using Pop Up Book media with Bima Bungkus story material to improve learning of wayang stories. This study uses the Research and Development method, the data analysis technique used is descriptive qualitative. The instrument is content validation assessment questionnaire, construct validation, initial field trials. Data collection was obtained from the results of content validation assessment, construct validation, initial field trials at SD Mranak 1 Demak. Based on the validation test and small-scale trial, Pop-Up Book media got a score from the material expert validation test of 83.2% and 93.7% and media expert validation test of 88%, a very decent category. This research on the development of Pop Up Book media received a teacher response for the learning design aspect of 85% and the communication aspect of 90%, a very feasible category. Pop Up Book media that has been developed is very valid and suitable to be used to improve learning ability of wayang stories for students in grade IV SD N Mranak 01 Demak.*

**Keywords:** *Development; Media Pop Up Book; Puppet Stories.*

**Abstrak.** *Penelitian ini menganalisis bagaimana kelayakan bahan ajar media Pop Up Book Pembelajaran cerita Wayang materi Bima Bungkus untuk peserta didik Kelas IV? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kelayakan pengembangan bahan ajar dengan media Pop Up Book dengan materi cerita Bima Bungkus untuk meningkatkan pembelajaran cerita wayang pada peserta didik kelas IV. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D), teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan berupa angket penilaian validasi isi, validasi konstruk, uji coba lapangan awal. Pengumpulan data didapat dari hasil penilaian validasi isi, validasi konstruk, uji coba lapangan awal di SD Mranak 1 Demak. Berdasarkan uji validitas dan uji coba skala kecil, media Pop-Up Book mendapatkan skor dari uji validasi ahli materi sebesar 83,2% dan 93,7% dan uji validasi ahli media 88% dengan kategori sangat layak. Penelitian pengembangan media Pop Up Book ini mendapatkan respon guru untuk aspek desain pembelajaran sebesar 85% dan aspek komunikasi sebesar 90%, ini kategori sangat layak. Media Pop Up Book yang telah dikembangkan sangat valid dan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran cerita wayang bagi siswa di kelas IV SD N Mranak 01 Demak.*

**Kata Kunci:** *Cerita Wayang; Pengembangan; Media Pop Up Book.*

---

## PENDAHULUAN

Kebudayaan Jawa merupakan salah satu bagian dari kebudayaan bangsa di Indonesia. Keberadaan Budaya Jawa sangat banyak ragamnya meliputi bahasa, batik dan berbagai kesenian. Salah satu warisan leluhur yang memiliki nilai historis dan filosofis dalam kehidupan masyarakat Jawa adalah kesenian wayang. Wayang merupakan salah satu budaya peninggalan nenek moyang yang kaya akan cerita dan makna. Kesenian wayang merupakan salah satu bagian dari kebudayaan Jawa yang masih terjaga kelestariannya sampai saat ini. Kekayaan budaya Jawa seperti kesenian wayang harus dilestarikan oleh semua generasi agar tidak hilang oleh perubahan zaman. Seiring berjalannya waktu, kesenian wayang kurang dipelihara dengan baik oleh generasi muda di Indonesia terutama di daerah Jawa. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya apresiasi dan minat generasi muda akan pengetahuan maupun kebudayaan wayang tersebut. Sebuah pertunjukan wayang yang kaya akan pesan moral saat ini jarang ditemui baik melalui pertunjukan langsung maupun acara di televisi. Pertunjukan wayang saat ini semakin tergerus oleh acara – acara hiburan yang lebih modern dan memiliki pesan moral yang kurang.

Mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa merupakan sarana untuk melestarikan budaya Jawa sejak dini melalui institusi pendidikan. Melalui mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa siswa dapat mengenal, memelihara dan mengembangkan budaya Jawa sehingga dapat terjaga. Muatan lokal Bahasa Jawa memiliki fungsi sebagai wahana untuk menyemaikan nilai-nilai pendidikan etika, estetika, moral, spiritual dan karakter pada siswa. Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Jawa ialah cerita wayang. Cerita wayang merupakan jenis sastra tradisional. Cerita wayang ini sarat akan nilai-nilai yang tercermin pada karakter tokoh maupun jalan ceritanya. Oleh sebab itu, wayang merupakan kebudayaan yang perlu dilestarikan agar tetap terjaga eksistensinya.

Berdasarkan Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SD/SLB/MI Provinsi Jawa Tengah, memahami cerita wayang merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa kelas IV. Seperti yang tertulis dalam Standar Isi kelas IV semester II KD 3.3 “Memahami cerita wayang Pandhawa ‘Bima Bungkus’”. Cerita Bima Bungkus sendiri menceritakan kelahiran Bima, anak Prabu Pandu Dewanata dan Dewi Kunthi yang berwujud bungkus. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Mranak 1 Kabupaten Demak ditemukan adanya beberapa kendala yang dialami guru seperti siswa tidak konsen untuk mengikuti pembelajaran, dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran karena dirasa materi yang diajarkan kurang menarik, tingkat pemahaman siswa satu dengan yang lain berbeda sehingga waktu pembelajaran yang direncanakan menjadi terhambat. Pembelajaran cerita wayang banyak didominasi dengan teks bacaan dan disajikan dengan metode ceramah.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan tersebut ialah dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Menurut Hamalik (Devi dan Maisaroh, 2017), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga berguna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jawa. Berdasarkan kondisi dan situasi tersebut, peneliti bermaksud ingin mengembangkan media pembelajaran memahami isi cerita wayang dan tokoh pewayangan yang akan dikemas ke dalam bentuk *Pop-Up Book*.

Penelitian ini bermaksud mengaplikasikan cerita tokoh wayang ke dalam media *Pop-Up Book* agar siswa menjadi lebih tertarik dalam mempelajari cerita tokoh wayang. Pemilihan media *Pop-Up Book* ini selain sesuai dengan kondisi siswa, juga dinilai lebih menarik dibandingkan dengan media sebelumnya yang hanya berupa kertas berisi teks. Selain itu, penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran memahami isi cerita wayang dapat meningkatkan keaktifan dan semangat siswa dalam belajar. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Maisaroh (2017) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Wayang Tokoh Pandawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD”. Pada penelitian ini penggunaan media *Pop-Up Book* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Jawa pada pembelajaran tokoh wayang Pandhawa persentase nilai prestasi belajar yaitu 81,81%.

Berdasarkan informasi yang diperoleh pada saat wawancara serta didukung oleh penelitian sebelumnya memperkuat penelitian mengaplikasikan media *Pop-Up Book* bagi pembelajaran cerita wayang. Dengan demikian maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Bagi Pembelajaran Cerita Wayang Kelas IV Sekolah Dasar”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (Widyorini, 2015), metode penelitian *Research and Development* yang selanjutnya akan disingkat menjadi R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Berdasarkan pengertian tersebut, kegiatan penelitian dan pengembangan dapat disingkat menjadi 4P (Penelitian, Perancangan, Produksi dan Pengujian (Sugiyono, 2019). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2006).

Penelitian ini akan mengembangkan sebuah media *Pop-Up Book* bagi pembelajaran cerita wayang kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Demak. Banyak model pembelajaran yang dapat diadaptasi dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Pop-Up Book* yaitu media tiga dimensi yang diterapkan dalam helai buku sehingga saat dibuka akan memunculkan efek bentuk yang menarik minat siswa. Penyusunan *Pop-Up Book* tokoh pewayangan bertujuan untuk memberikan tampilan visual tokoh pewayangan yang lebih menarik dalam sebuah cerita, sehingga siswa tidak merasa monoton dan lebih bersemangat dalam belajar cerita tokoh pewayangan.

Dalam mengembangkan model media pembelajaran konvensional *Pop-Up Book*, peneliti menggunakan prosedur pengembangan Borg dan Gall (Sholeh, 2017). Dari 10 prosedur pengembangan Borg dan Gall (Sukmadinata, 2009), peneliti hanya menggunakan 6 langkah, yaitu analisis kebutuhan, penyusunan draf materi, membuat desain produk, validasi desain, perbaikan desain dan menguji coba produk hingga menghasilkan desain produk final berupa media pembelajaran konvensional *Pop-Up Book* yang mengacu Kurikulum SD 2013 kelas IV. Adapun langkah-langkah pengembangannya yaitu sebagai berikut:

Potensi dan Masalah melalui Wawancara yang dilakukan akan ditemukan masalah yang dialami sekolah adalah berkaitan dengan media pembelajaran berbasis kurikulum 2013 pada materi rumpun Bahasa Jawa tentang tokoh dalam pewayangan. Adapun kisi-kisi wawancara yang digunakan dalam melakukan analisis kebutuhan yaitu kisi-kisi Instrumen Ahli Materi meliputi kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku, dan kesesuaian materi dengan perkembangan siswa, ditunjukkan pada Tabel 3.1, dan Kisi-kisi Instrumen Ahli Media meliputi tinjauan dari segi fisik, warna, proporsi, dan kemanfaatan produk ditunjukkan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.1** Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi.

Indikator	Butir
Penilaian kelayakan aspek materi	8
Penilaian kelayakan aspek kebahasaan	2
Penilaian kelayakan aspek penyajian	3
Penilaian kelayakan efek media terhadap strategi pembelajaran	4
Penilaian kelayakan aspek tampilan menyeluruh	2

**Tabel 3.2** Kisi-kisi Instrumen Ahli Media.

Indikator	Butir
Penilaian kelayakan aspek kebahasaan	2
Penilaian kelayakan aspek penyajian	3
Penilaian kelayakan efek media terhadap strategi pembelajaran	4
Penilaian kelayakan aspek tampilan menyeluruh	6

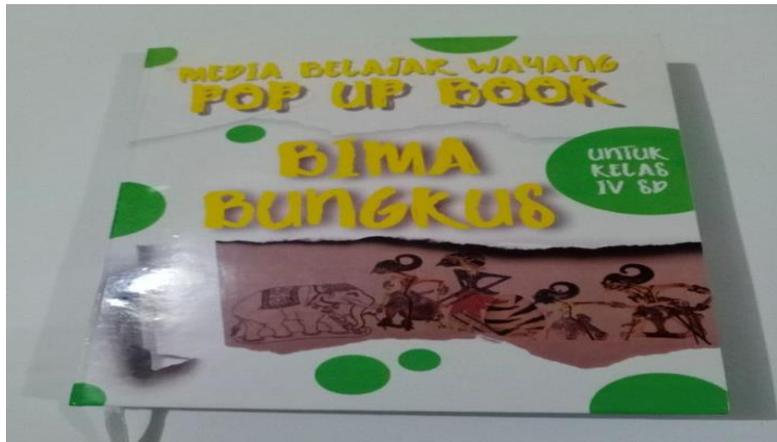
Penelitian tentang pengembangan media *Pop-Up Book* bagi pembelajaran cerita wayang kelas IV sekolah dasar di Kabupaten Demak dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 1 Februari 2021 bertempat di SDN Mranak 01 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Penelitian tentang pengembangan media *Pop-Up Book* bagi pembelajaran cerita wayang kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Demak dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Mranak 01 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Subyek penelitian dan pembelajaran media *Pop-Up Book* ini, pertama, pada tahap analisis yaitu guru kelas IV SDN Mranak 01 serta siswa kelas IV SDN Mranak 01. Kedua, pada tahap desain yaitu peneliti. Ketiga, pada tahap pembelajaran yaitu dua pakar ahli materi dan seorang pakar ahli media serta satu praktisi. Dan terakhir, pada tahap implementasi yaitu siswa kelas IV SDN Mranak 01.

Instrumen yang digunakan pada penelitian dan pembelajaran ini diperoleh dengan menggunakan angket dan lembar evaluasi yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan. Beberapa Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu: lembar Validasi Ahli Materi dan Validasi Ahli Media yang akan menentukan bahwa valid atau tidaknya media *Pop-Up Book* digunakan. Pada instrumen validasi ini terdapat beberapa butir pertanyaan, serta pada setiap pertanyaan disediakan lima alternatif jawaban. Dalam pengisian jawaban para ahli dapat memberikan tanda *checklist* (√) pada nomor yang dianggap sesuai dengan penilaian. Lembar kuesioner respon siswa dan guru terhadap media dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada nomor yang dianggap sesuai (Sugiono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pembelajaran ini berupa angket dengan dua pilihan jawaban, yakni ceklist “iya” atau “tidak”. Dalam setiap uji menghadirkan beberapa butir pernyataan yang positif dan negatif terhadap produk media dengan 2 alternatif jawaban. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan Skala Guttman (Sugiono, 2019) untuk menghitung skor yang telah diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Media *Pop-Up Book* merupakan media *audiovisual* materi cerita wayang “Bima Bungkus” yang dikembangkan dari sumber materi buku guru dan buku siswa Bahasa Jawa kelas IV dan berbagai sumber materi lainnya yang mendukung. Media *Pop-Up Book* yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menunjang penyampaian materi cerita wayang “Bima Bungkus” kelas IV SDN Mranak 01. Beberapa komponen dalam Media *Pop-Up Book* memiliki desain yang unik dan menarik sehingga. Media *Pop-Up Book* dapat menarik dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, diantaranya animasi gambar tiga dimensi yang muncul pada saat siswa membuka buku, dengan menarik minat membuka buku materi ini dapat memancing siswa untuk melihat mengamati dan mengenal tokoh yang sedang dilihatnya sehingga Media ini menampilkan kesan menyenangkan bagi siswa. Desain Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Pop-Up Book* yang dikemas dalam bentuk buku yang di dalamnya berisi gambar tiga dimensi materi cerita wayang dan tokoh pewayangan “Bima Bungkus” dengan tampilan yang menarik, terlihat praktis, dan efisien. Penjelasan materi di dalam media ini dijelaskan dengan gambar tiga dimensi yang dapat disentuh untuk menarik minat siswa mengamati dan membantu memudahkan siswa dalam memahami materi cerita wayang dan tokoh pewayangan “Bima Bungkus”. Desain sampul dan tiga dimensi Media *Pop-Up Book* dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2.

**Gambar 4.1** Tampilan sampul media *Pop-Up Book*.**Gambar 4.2** Tampilan tiga dimensi media *Pop-Up Book*.

Hasil validasi dan penilaian pada tiap aspek yang diajukan kepada ahli media I dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1** Hasil Validasi Ahli Media I.

Aspek	Skor Total	Skor Maksimum
Kebahasaan	9	10
Penyajian	14	15
Efek Media terhadap Pembelajaran	16	20
Tampilan Menyeluruh	27	30
<b>Jumlah Skor</b>	<b>66</b>	<b>75</b>

Hasil analisis penilaian dari validasi ahli media mendapatkan persentase skor total 88%. Berdasarkan pada tabel skala penilaian, setelah dikonversikan persentase tersebut berada pada kualifikasi interval 81%-100% dengan kriteria *sangat layak*. Hasil validasi dan penilaian pada tiap aspek yang diajukan kepada ahli media dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2** Hasil Validasi Ahli Materi.

Aspek	Skor Total	Skor Maksimum
Materi	33	40
Kebahasaan	9	10
Penyajian	13	15
Efek Media	16	20
Tampilan Menyeluruh	8	10
<b>Jumlah Skor</b>	<b>79</b>	<b>95</b>

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor maximum}} \times 100\% = \frac{79}{95} \times 100\% = 83,2\%$$

Hasil analisis penilaian dari validasi ahli materi mendapatkan persentase skor total 83,2%. Berdasarkan pada tabel skala penilaian, setelah dikonversikan persentase tersebut berada pada kualifikasi interval 81%-100% dengan kriteria *sangat layak*. Sehingga Media *Pop-Up Book* layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk menanamkan kemampuan pemahaman konsep pada materi-materi cerita wayang “Bima Bungkus” kelas IV SDN Mranak 01. Ahli media memberikan catatan kolom Saran/Komentar lembar validasi, bahwa peneliti diminta untuk menambahkan penutup media berupa nilai atau amanat yang bisa diambil dari cerita wayang “Bima Bungkus” dikaitkan dengan pendidikan. Dilihat dari letak nilai 83,2% pada kualifikasi interval 81%-100% maka media *Pop-Up Book* dengan hasil sangat layak serta komentar tertulis pada kolom saran lembar validasi ahli materi berupa himbauan yang tidak mempengaruhi angka persentase hasil, maka media dapat dilanjutkan pada tahap penelitian berikutnya, sehingga tidak diperlukan revisi. Hasil validasi dan penilaian pada tiap aspek yang diajukan kepada ahli media dapat dilihat pada Tabel 4.3:

**Tabel 4.3** Hasil Validasi Ahli Materi.

Aspek	Skor Total	Skor Maksimum
Materi	37	40
Kebahasaan	8	10
Penyajian	14	15
Efek Media	20	20
Tampilan Menyeluruh	5	10
<b>Jumlah Skor</b>	<b>89</b>	<b>95</b>

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor maximum}} \times 100\% = \frac{89}{95} \times 100\% = 93,7\%$$

Hasil analisis penilaian dari validasi ahli materi mendapatkan persentase skor total 93,7%. Berdasarkan pada tabel skala penilaian, setelah dikonversikan persentase tersebut berada pada kualifikasi interval 81%-100% dengan kriteria *sangat layak*. Sehingga Media *Pop-Up Book* layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk menanamkan kemampuan pemahaman konsep pada materi materi cerita wayang “Bima Bungkus” kelas IV SDN Mranak 01. Ahli media memberikan catatan kolom Saran/Komentar lembar validasi, bahwa (1). Cerita tokoh wayang sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar (K.D.2), (2). Secara keseluruhan media *Pop-Up Book* sangat menarik minat belajar bagi siswa. Selain modelnya yang bagus dan menarik dengan warna dan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, kompetensi dasar (KD) juga sesuai tujuan pembelajaran membuat siswa lebih mudah mempelajari, mengingat dan memahami dengan baik.

Hasil pengembangan media pembelajaran juga dinilai oleh guru mata pelajaran di sekolah tempat ujicoba. Guru kelas IV di SD 01 Mranak. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan media pembelajaran untuk dilihat, diamati dan menyerahkan angket tanggapan guru. Angket tanggapan guru

dapat dikategorikan menjadi dua aspek yaitu aspek desain pembelajaran dan komunikasi visual yang dijabarkan ke dalam 12 pernyataan. Berdasarkan dua aspek tersebut, penilaian guru terhadap media pembelajaran *Pop Up* dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4** Penilaian Guru Mata Pelajaran.

No	ASPEK PENILAIAN	NILAI	
		Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan
<b>A. DESAIN PEMBELAJARAN</b>			
1	Kejelasan dan kemudahan petunjuk pembelajaran	4	5
2	Penggunaan bahasa	4	5
3	Kesesuaian materi dengan Kurikulum	4	5
4	Interaktivitas	4	5
5	Kemandirian belajar siswa	5	5
6	Pemberian motivasi	5	5
7	Kemudahan memahami materi	4	5
8	Penerapan media pada materi Lain	4	5
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>40</b>
<b>Persentase dan kriteria</b>		<b>85 % (Layak)</b>	
<b>B. KOMUNIKASI VISUAL</b>			
1	Tampilan media	4	5
2	Kombinasi warna	4	5
3	Kejelasan teks/tulisan	5	5
4	Gambar dan animasi	5	5
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>20</b>
<b>Persentase dan kriteria</b>		<b>90% (Layak)</b>	
<b>Rata-rata penilaian guru terhadap keseluruhan aspek</b>		<b>87,5 % (Layak)</b>	

Aspek Desain Pembelajaran: kejelasan dan kemudahan petunjuk pembelajaran tergolong baik, tampak petunjuk pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami oleh para pengguna. Penggunaan bahasa tergolong baik, bahasa yang digunakan dalam media *pop up* adalah bahasa Jawa ragam krama. Kesesuaian materi dengan kurikulum tergolong baik, dari materi yang disajikan dalam media *pop up* sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Interaktivitas Indikator tergolong baik, fasilitas dan kualitas interaksi ketika pengguna mengoperasikan media *pop up* sudah baik. Kemandirian belajar siswa tergolong sangat baik, aktivitas siswa ketika mengoperasikan media *pop up* sudah mandiri. Pemberian motivasi tergolong sangat baik, adanya motivasi yang diberikan media *pop up* kepada siswa. Kemudahan memahami materi tergolong baik, mudahnya siswa dalam memahami materi ketika mengoperasikan media *pop up*. Penerapan media pada materi lain tergolong baik. Hal ini dilihat dari kelayakan media *pop up* untuk diterapkan pada materi lain. Berdasarkan penjelasan di atas, aspek isi materi mendapatkan persentase sebesar 85 %.

Aspek Komunikasi Visual, Tampilan media tergolong baik, tampilan media *pop up* yang sudah baik. Kombinasi warna tergolong sangat baik, kombinasi warna yang digunakan dalam media *pop up* sudah sangat baik. Kejelasan teks/tulisan tergolong sangat baik, dari teks atau tulisan dalam media *pop up* yang sudah sangat jelas. Gambar dan animasi tergolong sangat baik, komposisi gambar dan animasi dalam media *pop up* sudah sangat baik. Aspek komunikasi visual mendapatkan persentase sebesar 90 %. Rata-

rata penilaian secara keseluruhan aspek materi didapatkan persentase sebesar 87,5 %. Persentase ini termasuk kriteria layak untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran.

Seluruh siswa kelas IV SDN Mranak 01 memberikan tanggapan terhadap Media *Pop-Up Book* melalui angket siswa menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* mendapatkan total skor 81% dengan kriteria sangat layak. Angket respon siswa tersebut diisi oleh siswa kelas IV SDN Mranak 01 dengan jumlah siswa 20 siswa. Berdasarkan pada jumlah skor total yang didapatkan dari hasil angket respon siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Media *Pop-Up Book* untuk menanamkan kemampuan pemahaman konsep materi cerita wayang “Bima Bungkus” kelas IV SDN Mranak 01 layak digunakan dan dapat diterima oleh siswa sebagai penunjang materi rumpun mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV.

### **Pembahasan**

Hasil dari penelitian dan pembelajaran ini adalah produk media *Pop-Up Book* berupa media pembelajaran berupa gambar visual tiga dimensi yang telah disesuaikan dengan materi rumpun mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV. Tujuan pembelajaran produk media ini untuk menanamkan pemahaman konsep materi cerita wayang “Bima Bungkus” pada siswa kelas IV SDN Mranak 01. Selain itu, pembelajaran produk Media *Pop-Up Book* ini bertujuan untuk menambah wawasan guru dan siswa mengenai perkembangan kreativitas pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar dan mengajar. Produk Media *Pop-Up Book* ini dikembangkan berdasarkan pada langkah-langkah penelitian dan pembelajaran (*research and development*). penelitian untuk merancang sistem pembelajaran. Kelayakan produk Media *Pop-Up Book* ini dapat dilihat berdasarkan hasil validasi media, hasil validasi materi, dan angket respon siswa.

Hasil analisis dari lembar angket validasi Media *Pop-Up Book* ini mendapatkan persentase skor total sebanyak 88%. Setelah dikonversikan, persentase hasil analisis lembar angket validasi media berada pada kualifikasi sangat layak. Persentase tersebut mencakup hasil analisis dari aspek kebahasaan, penyajian, efek media terhadap pembelajaran, dan aspek kelayakan tampilan menyeluruh. Berdasarkan validasi dari ahli media tersebut media *Pop-Up Book* telah memenuhi indikator kelayakan yang meliputi 1) Media *Pop-Up Book* komunikatif untuk digunakan dalam pembelajaran materi cerita wayang “Bima Bungkus”, 2) Penerapan Media *Pop-Up Book* sesuai dengan materi rumpun mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV, 3) Desain gambar tiga dimensi dan warna yang menarik pada media *Pop-Up Book* dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar cerita pewayangan, 4) media *Pop-Up Book* dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri, 5) penerapan media *Pop-Up Book* sesuai untuk menanamkan kemampuan pemahaman konsep materi cerita wayang “Bima Bungkus” rumpun mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV SDN Mranak 01. Hal ini bisa dikatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Persentase hasil analisis lembar angket validasi media, hasil prosentase nilai dari kedua validator berada pada kualifikasi antara 81%-100% dengan kriteria *sangat layak*. Persentase tersebut mencakup hasil analisis dari aspek materi, kebahasaan, penyajian, kelayakan efek media terhadap pembelajaran, dan aspek tampilan menyeluruh. Berdasarkan skor yang didapat produk Media *Pop-Up Book* dari kedua ahli materi tersebut, kedua ahli materi menilai bahwa Media *Pop-Up Book* dapat digunakan sebagai media penunjang pada materi cerita wayang “Bima Bungkus” rumpun mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV SDN Mranak 01. Media *Pop-Up Book* yang digunakan untuk pembelajaran materi cerita wayang “Bima Bungkus” ini telah sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Selain itu mulai dari aspek materi hingga aspek tampilan menyeluruh yang digunakan mudah untuk dipahami oleh siswa. Konsep penanaman materi cerita wayang “Bima Bungkus” telah dikembangkan dengan baik melalui evaluasi dan gambar tiga dimensi yang disajikan. Sehingga Media *Pop-Up Book* sesuai untuk menanamkan kemampuan pemahaman konsep materi cerita wayang “Bima Bungkus” rumpun mata pelajaran Bahasa Jawa siswa kelas IV SDN Mranak 01.

Hasil angket respon siswa yang diperoleh dari kelas IV SDN Mranak 01 memperoleh skor total sebesar 81% dengan kriteria yang diperoleh yaitu *sangat layak*. Berdasarkan skor total yang diperoleh dari angket respon siswa kelas IV SDN Mranak 01 menunjukkan bahwa Media *Pop-Up Book* dapat diterima oleh siswa. Penggunaan Media *Pop-Up Book* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi secara mandiri maupun pendampingan. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran Media *Pop-Up Book* dapat digunakan sebagai media penunjang dan pendamping buku siswa materi rumpun mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV. Dengan demikian, hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat, hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil angket respon guru yang dilakukan di SD Mranak 1 mendapatkan kriteria layak karena pada aspek desain pembelajaran memperoleh kriteria sebesar 85% dan pada aspek komunikasi visual memperoleh 90% yang artinya kriteria yang diperoleh sangat layak. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka dapat dikatakan jika penelitian ini telah dapat menjawab permasalahan yang ada mengenai media *Pop Up Book*.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa produk berupa media pembelajaran *Pop-Up Book* untuk mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya Materi cerita wayang “Bima Bungkus” rumpun mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV SDN Mranak 01 mendapatkan penilaian dengan kategori “sangat layak”. Sedangkan pada uji coba skala kecil, penilaian dari siswa kelas IV SDN Mranak 01 mendapatkan kategori *sangat layak*. Media *Pop-Up Book* untuk menanamkan kemampuan pemahaman konsep Materi cerita wayang “Bima Bungkus” rumpun mata pelajaran Bahasa Jawa kelas IV SDN Mranak 01 layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil angket respon guru yang dilakukan di SD Mranak 1 mendapatkan kriteria layak memperoleh kriteria sebesar 85% dan pada aspek komunikasi visual memperoleh 90%. Siswa kelas IV SDN Mranak 01 setuju dengan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran dengan memperoleh skor 81%, siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- , 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Devi, A. S., dan Maisaroh, S. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD. *Jurnal PGSD Indonesia*, volume 3 Nomor 2.
- Dewan Bahasa Jawa Provinsi Jateng. 2012. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa. Semarang.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hanafi. 2017. Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Saintika Islamica : Jurnal Kajian Keislaman*, Volume 4 Nomor 2, 129-150.
- Kumyati. 2018. Peningkatan Minat dan Keterampilan Bercerita Pada Pembelajaran Bahasa Jawa Dengan Penggunaan Alat Peraga Wayang Kulit Pada Siswa Kelas VI. *Elementary School*, Volume 5 Nomor 2, 253-260.

- Kustandi, C. & Sutjipto, B. 2012. *Media Pembelajaran (Manual & Digital)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rifa'i, A. & Anni, T. C. 2011. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Rohani. 2019. "*Media Pembelajaran*". Diklat. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sholeh, M. 2017, "*Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widyorini, I. 2015. "*Pengembangan Media Pop-Up Book Cerita Rakyat Kompetensi Dasar Berbicara Di Kelas III Sekolah Dasar 02 Bangkle*". Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.